

Laporan Keuangan Sebagai Alat Penilaian Kinerja Bisnis Pada UMKM

Wa Ode Irma Sari*¹, Ditya Wardana², Layly Dwi Rohmatunnisa³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Teknologi dan Bisnis ASIA Malang

*e-mail: wa.ode.irma.sari@asia.ac.id

Abstract

Understanding the MSME accounting system is very important for MSME actors. By knowing, understanding, and implementing the MSME accounting system, a business can carry out planning to make decisions for the sustainability of its business. Our partner in this community service is Naka Rice Bowl. MSME Naka Rice Bowl is an MSME engaged in the culinary field in Malang City. Naka Rice Bowl has only been established for 6 months and has problems in terms of management, especially in terms of recording the results of its business. To overcome these problems, community service activities were carried out which provided counseling about the importance of recording financial reports and training on financial statement preparation. The method developed in this service activity is to provide education through counseling and training in the preparation of simple financial reports. The data collected was obtained through in-depth interviews and participatory observations. The result of this Community Service activity is that the Naka Rice Bowl business actor is able to record financial reports for his business regularly and correctly, so that it can be used as a tool to measure business performance.

Keywords: MSME, MSME Accounting, Accounting, Financial Statement

Abstrak

Pemahaman sistem akuntansi UMKM sangatlah penting bagi para pelaku UMKM. Dengan mengetahui, memahami, dan menerapkan sistem akuntansi UMKM maka sebuah usaha dapat melaksanakan perencanaan hingga pengambilan keputusan bagi keberlangsungan usahanya. Mitra kami pada pengabdian masyarakat ini adalah Naka Rice Bowl. UMKM Naka Rice Bowl merupakan UMKM yang bergerak di bidang kuliner di Kota Malang. Naka Rice Bowl baru berdiri selama 6 bulan dan memiliki kendala dalam hal manajemen, khususnya dalam hal pencatatan hasil usahanya. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka dilaksanakan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang memberikan penyuluhan mengenai pentingnya pencatatan laporan keuangan dan pelatihan mengenai pembuatan laporan keuangan. Metode yang dikembangkan dalam kegiatan pengabdian ini dengan memberikan edukasi melalui penyuluhan dan pelatihan penyusunan laporan keuangan yang sederhana. Data yang dikumpulkan diperoleh melalui wawancara mendalam dan melakukan observasi partisipatif. Hasil dari kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah pelaku usaha Naka Rice Bowl mampu melakukan pencatatan laporan keuangan atas usahanya secara rutin dan benar, sehingga dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja bisnisnya.

Kata kunci: UMKM, Akuntansi UMKM, Akuntansi, Laporan Keuangan

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia merupakan salah satu penyokong perekonomian Indonesia selain koperasi. Staf Khusus Menteri Koperasi dan UKM bidang ekonomi kerakyatan, M. Riza Damanik menegaskan pada tahun 2021, PDB UMKM ditargetkan menjadi 62,36%. Direktur Riset Center of Reform on Economics (Core) Indonesia, Piter Abdullah mengatakan, jika ditotal secara keseluruhan baik usaha mikro, kecil, maupun menengah, maka total penyerapan tenaga kerja hampir 97% (Putra, D. A., 2021). Pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dikatakan mampu mengurangi kemiskinan dan pengangguran.

UMKM harus terus didorong dan dikembangkan dengan dukungan penuh dari pemerintah. UMKM membutuhkan dukungan akses permodalan dan bantuan pemasaran. Kendala utama UMKM saat ini adalah akses ke lembaga keuangan dan pasar yang makin sulit.

UMKM kalah bersaing dengan produk impor barang dari luar negeri yang lebih murah, sehingga pentingnya langkah nyata keberpihakan pemerintah terhadap UMKM. Dalam upaya untuk mengembangkan industri kecil, menengah, maka kelemahan-kelemahan tersebut harus diatasi.

Masalah krusial yang sering ditemukan pada UMKM di Indonesia adalah masalah keuangan. Sebagian besar para UMKM hanya berfokus pada kegiatan marketing dan pengembangan produk saja. Banyak Pelaku UMKM berpandangan bahwa laporan keuangan tidak penting dan hanya merepotkan pelaku usaha saja (Rayyani et al., 2020). Beberapa hal yang menjadi penyebab antara lain kurangnya sosialisasi kepada para pelaku UMKM (Mattoasi et al., 2021 dan Pertiwi et al., 2020) dan belum memiliki sumber daya yang mampu menyusun laporan keuangan (Anwar et al., 2018).

Kurangnya kemampuan pemilik UMKM dalam mengelola dan membukukan keuangan usaha, menyebabkan pemasukan dan pengeluaran keuangan tidak tercatat dengan jelas dan rapi. Terkait dengan pengelolaan keuangan, fenomena menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM di Indonesia belum menyelenggarakan proses pencatatan akuntansi dengan benar dan memadai (Agustina et al., 2019; Suratman et al., 2019; Wijayanti et al., 2020).

Pencatatan sederhana sangat berpengaruh terhadap perkembangan bisnis. Melalui pembukuan, pemilik UMKM dapat melihat kondisi dan perkembangan bisnis, termasuk keuntungan dan kerugian perusahaan. Dengan ini, pembukuan dapat dijadikan patokan dalam merancang strategi bisnis kedepannya. Pentingnya pencatatan dan pelaporan akuntansi bagi UMKM adalah untuk memberikan informasi keuangan terutama diperuntukkan dalam pengajuan pinjaman perbankan (Widjaja et al., 2018). Pencatatan akuntansi dan pelaporan keuangan juga dapat dijadikan tolok ukur kinerja keuangan dan kondisi UMKM dalam periode tertentu. Informasi dari laporan keuangan akan dimanfaatkan sebagai perbandingan kinerja dari satu waktu dengan waktu lainnya (Rayyani et al., 2020). Pelatihan terkait akuntansi dan pelaporan keuangan dapat dilakukan UMKM dengan bantuan pemerintah dan atau memaksimalkan peran akademisi dari perguruan tinggi. Disinilah peran Perguruan Tinggi sebagai lembaga pendidikan dapat lebih berperan serta membantu mengatasi permasalahan yang ada sehingga diharapkan para pelaku usaha dapat terus berperan dalam pertumbuhan dan pembangunan ekonomi Indonesia.

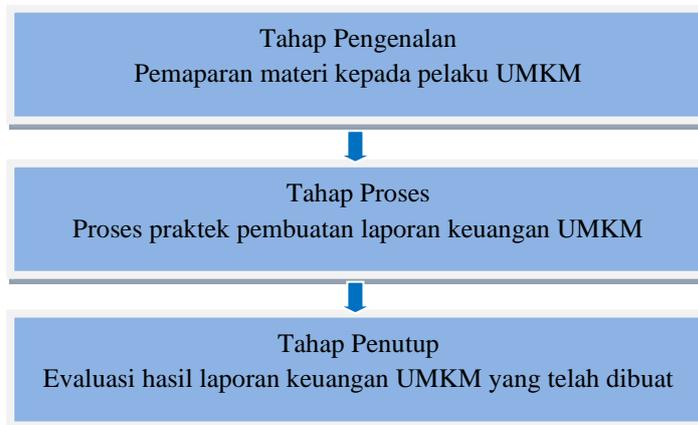
UMKM Naka Rice Bowl merupakan UMKM yang berdiri sejak bulan Maret 2021 yang berlokasi di Kota Malang. UMKM Naka Rice Bowl ini masih terbilang sedang merintis bisnisnya sehingga belum memiliki Sumber Daya Manusia yang mampu menyusun Laporan Keuangan usahanya. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara mendalam yang dilakukan oleh tim pengabdian, menemukan fakta bahwa pemilik usaha Naka Rice Bowl untuk bukti-bukti transaksi yang terjadi selama 6 bulan, hanya dikumpulkan dan dilakukan pencatatan seadanya, sehingga menimbulkan adanya selisih kas. Dari pencatatan tersebut pemilik mengharapkan dapat mengetahui berapa laba yang didapat namun hanya pencatatan kas masuk dan kas keluar, hal inilah yang menjadi kendala pemilik UMKM Naka Rice Bowl. Oleh karena itu, maka kami tim pengabdian Institut Teknologi & Bisnis ASIA Malang bergerak untuk membantu Naka Rice Bowl dengan memberikan pelatihan pembukuan akuntansi sederhana untuk meningkatkan kinerja keuangan Naka Rice Bowl.

2. METODE

Pada bagian metode penerapan, uraikanlah dengan jelas dan padat metode yang Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan beberapa metode agar dapat menyelesaikan permasalahan mitra. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode penyuluhan dan pelatihan. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahapan Pelaksanaan

Gambaran acara kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dan di buat secara jelas dan terinci sehingga mampu menyelesaikan permasalahan yang telah dirumuskan. Gambaran kegiatan ditunjukkan pada gambar dibawah.



Gambar 1
Tahapan Pelaksanaan Program Pengabdian

2. Pelaksanaan Pelatihan

a) Pemahaman Pentingnya Pembukuan Akuntansi Sederhana

Pemaparan mengenai pentingnya dilaksanakannya pembukuan akuntansi sederhana bagi pihak Naka Rice Bowl. Tujuannya adalah agar dapat memotivasi dan menimbulkan kesadaran akan pentingnya pembukuan bagi keberlangsungan usaha. Pemaparan ini dilakukan dengan menyampaikan besarnya manfaat yang didapatkan oleh pelaku usaha UMKM Naka Rice Bowl dengan menerapkan pembukuan akuntansi sederhana.



Gambar 2. Sesi Pengenalan

b) Perkenalan Ilmu Akuntansi Dasar

Pada tahap ini dijelaskan mengenai ilmu akuntansi dasar dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh pelaku usaha UMKM Naka Rice Bowl. Tujuan dengan adanya perkenalan ilmu akuntansi dasar ini adalah agar pelaku usaha UMKM Naka Rice Bowl dapat

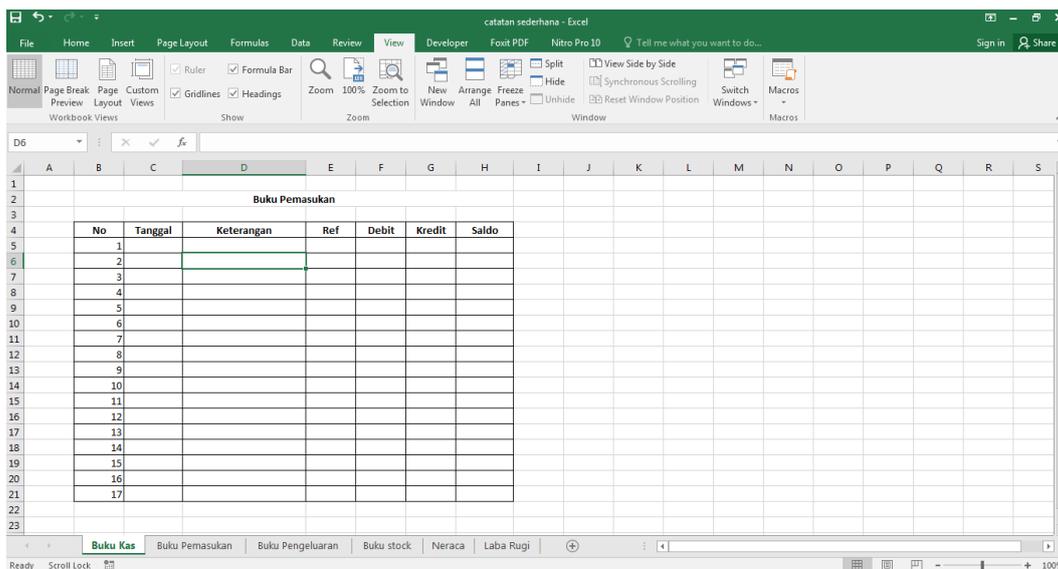
mengenal ilmu akuntansi, yang sangat bermanfaat untuk menyajikan informasi mengenai kinerja keuangan. Penjelasan persamaan akuntansi yang mudah juga perlu dilakukan agar pelaku usaha UMKM Naka Rice Bowl dapat mudah memahami persamaan dasar akuntansi. Pemberian materi terkait pembukuan apa saja yang dapat dilakukan oleh pelaku usaha UMKM Naka Rice Bowl juga diperlukan sehingga dapat menambah wawasan pelaku usaha terkait dengan jenis-jenis pembukuan yang dapat dilakukan beserta manfaat yang diperoleh dari pembukuan tersebut.



Gambar 3. Sesi Pemaparan Materi

c) Penerapan/Implementasi Pembukuan Akuntansi Sederhana

Pada tahap ini akan dilakukan penerapan langsung pembukuan akuntansi sederhana pada seluruh aktivitas ekonomi ataupun transaksi ekonomi pada UMKM Naka Rice Bowl. Selanjutnya melakukan pelatihan kepada pelaku usaha Naka Rice Bowl dalam pembuatan laporan keuangan sederhana dengan menggunakan Microsoft Excel.



Gambar 4

Sesi Penerapan Pembukuan dengan Microsoft Excel

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pelatihan ini adalah dibuatnya pembukuan akuntansi dan pembuatan laporan keuangan sederhana bagi pelaku usaha UMKM Naka Rice Bowl. Pembukuan dan pelaporan sederhana yang dilakukan meliputi:

1. Buku Catatan Pemasukan
2. Buku Catatan Pengeluaran
3. Buku Kas Utama
4. Buku persediaan Bahan
5. Laporan Laba Rugi
6. Laporan Neraca

Adapun dalam penerapan pembukuan akuntansi sederhana ini dibantu dengan penggunaan *Microsoft Excel*.

Buku Pemasukan

No	Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo

Gambar 5. Bentuk Buku Catatan Pemasukan Sederhana

Buku Pengeluaran

No	Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo

Gambar 6. Bentuk Buku Catatan Pengeluaran

Buku Kas Utama

No	Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo

Gambar 7. Bentuk Buku kas Utama

Stok Barang

Tgl	Keterangan	In			Out			Saldo		
		Kuantitas	Harga	Jumlah	Kuantitas	Harga	Jumlah	Kuantitas	Harga	Jumlah

Gambar 8. Bentuk Buku Persediaan Bahan

Laporan Laba Rugi

Perkiraan		
Penjualan	xxxx	
Harga Pokok penjualan	(xxxx)	
Laba Kotor		xxxx
Beban Gaji	xxxx	
Beban Penyusutan	xxxx	
Beban Listrik	xxxx	
Beban Air	xxxx	
Beban Bunga	xxxx	
Total Beban		(xxxx)
Laba Bersih Sebelum Pajak		xxxx
Beban Pajak		(xxxx)
Laba Bersih Setelah Pajak		xxxx

Gambar 9. Bentuk Laporan Laba Rugi

Laporan Neraca

Akun	Aktiva	Passiva
Kas	xxxx	
Peralatan	xxxx	
Modal		xxxx
Utang Usaha		xxxx
Laba/(Rugi)		xxxx
Total	xxxx	xxxx

Gambar 10 . Laporan Neraca

Pelatihan laporan keuangan sederhana bagi pelaku usaha UMKM khususnya bagi UMKM Naka Rice Bowl memiliki tujuan agar pelaku UMKM Naka Rice Bowl mampu melakukan pencatatan laporan keuangan atas usahanya secara rutin dan benar, sehingga dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja bisnisnya.

Pada Tahap Pertama pelaku usaha Naka Rice Bowl menerima materi pentingnya laporan keuangan bagi pelaku usaha. Kemudian Pada tahap kedua mitra mendapatkan pelatihan secara langsung bagaimana cara menyusun laporan keuangan dengan teknik pembukuan yang benar.

Dalam penyusunan pelaporan keuangan mitra diarahkan untuk membuat laporan keuangan sederhana menggunakan form excel. Pencatatan dapat dibuat sesuai contoh format yang sudah diberikan kepada pemilik usaha Naka Rice Bowl dan pencatatan yang masukan sesuai dengan apa yang sudah dikeluarkan yang awalnya hanya mencatat dengan coretan dalam buku. Agar proses pencatatan lebih mudah dan tercatat secara keseluruhan maka tim pengabdian memberikan format cara penyusunan laporan secara sederhana menggunakan *microsoft excel* yang lebih mudah dalam pencatatannya. Kemudian dilanjutkan dengan cara mengukur produktivitas usahanya masing-masing. Dalam pelaksanaan program ini tim pengabdian selalu mengevaluasi dan melaporkan hasil dari setiap kegiatan yang telah dilaksanakan sampai semua kegiatan terealisasi, sehingga kerjasama tim dapat terwujud, dan masing-masing anggota tim dapat mengoptimalkan potensi dan bidang kepakarannya.

Selama pelaksanaan, mitra bekerjasama dalam menyediakan tempat saat kegiatan penyuluhan dan pelatihan dilaksanakan. Dari evaluasi tersebut maka dapat diperoleh hasil yang dicapai dari kegiatan ini yaitu sebagai berikut:

1. Pelaku usaha Naka Rice Bowl memahami secara konsep , tentang dasar-dasar akuntansi dan prinsip akuntansi.
2. Pelaku usaha Naka Rice Bowl mampu memahami persamaan akuntansi, metode perlakuan akuntansi serta jurnal transaksi dalam laporan keuangan.
3. Pelaku usaha Naka Rice Bowl mampu membaca laporan keuangan serta mampu menyusun laporan keuangan yang sederhana.
4. Pelaku usaha Naka Rice Bowl mampu membuat neraca dan laporan laba rugi secara sederhana menggunakan form excel.

Pemilik Naka Rice Bowl sangat antusias mengikuti pelatihan ini. Hal ini ditunjukkan dengan interaksi yang sangat banyak antara pemateri dengan pemilik. Pihak Naka Rice Bowl merasa sangat terbantu dengan adanya pelatihan pembukuan sederhana.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada hari Rabu 11 Agustus 2021 bagi pelaku UMKM Naka Rice Bowl untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pembukuan akuntansi sederhana.

Hasil dari pelatihan terlihat adanya peningkatan kemampuan dan pemahaman dari peserta sebelum dan sesudah dilaksanakan pelatihan. Setelah diberikan pemaparan materi dan implementasi langsung pembukuan akuntansi sederhana, terlihat bahwa peserta mampu mengikuti pelatihan yang diberikan. Pihak Naka Rice Bowl berharap kedepannya pelatihan-pelatihan yang memberikan dampak positif terhadap usaha kecil terus dilaksanakan sehingga banyak usaha kecil yang dapat terus tumbuh dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Institut Teknologi dan Bisnis ASIA Malang yang telah memberi dukungan financial terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Y., Setianingsih, S., & Santoso, Y. D. (2019). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah Bidang Usaha Dagang pada UMKM Binaan Pusat Inkubasi Bisnis Syariah Majelis Ulama Indonesia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat : Intervensi Komunitas*, Vol. 1(1), 1-15.
- Anwar, S., Masjono, A., & Mahatmyo, A. (2018). Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil

- dan Menengah (Studi Kasus Toko Mauluin's Brownies). *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 5(1), 798-804.
- Mattoasi., Usman., & Didiet, P.M. (2021). Pengaruh Sosialisasi Terhadap Efektivitas Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (Sak Emkm) Di Kota Gorontalo. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9 (2), 129-136.
- Putra, D. A. (2021). UMKM Berperan Penting bagi Pertumbuhan dan Penyerapan Tenaga Kerja Indonesia. *Merdeka.com*. <https://www.merdeka.com/uang/umkm-berperan-penting-bagi-pertumbuhan-dan-penyerapan-tenaga-kerja-indonesia.html>. Diakses pada 22 Agustus 2021 pukul 09.30.
- Pertiwi, N. A., Rohendi, H., & Setiawan, S. (2020). Penyusunan model laporan keuangan entitas mikro kecil menengah berdasarkan sak emkm pada EMKM konveksi. *Jurnal Accounting Information System (AIMS)*, 3(1), 36-50.
- Rayyani, W. O., Abdi, M. N., Winarsi, E., & Warda. (2020). Peningkatan Daya Saing UMKM Melalui Optimalisasi Penyusunan Laporan Keuangan. *Jurnal Dedikasi Masyarakat*, 3(2), 97-105.
- Rayyani, W. O., Abdi, M. N., Winarsi, E., & Warda, W. (2020). Peningkatan daya saing umkm melalui optimalisasi penyusunan laporan keuangan. *Jurnal Dedikasi Masyarakat*, 3 (2), 97-105.
- Suratman, S., Yulianti, Y., & Wahdi, N. (2019). Pendampingan Penyusunan Aplikasi Laporan Keuangan Masjid Yang Akuntabel Sesuai PSAK 45. *Jurnal Masyarakat Mandiri (JMM)*, 3(2), 139-147.
- Wijayanti, R., Suratman, S., & Sugiyanto, E. K. (2020). Sosialisasi Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM Pada Anggota Komunitas Ketrampilan Perempuan Tlogo Kreasi di Kelurahan Tlogosari Kulon Kota Semarang. *JMS Magistrorum Et Scholarium*, 01(1), 149-159.